

Analisis Minat Siswa dalam Menggunakan Instagram Sebagai Sumber Media Pembelajaran Matematika

M. Ruskhan Fauza, Akhsanul In'am, Mohammad Mahfud Effendi, Adrina Lony

© 2023 JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)

This is an open access article under the CC-BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) ISSN 2337-9049 (print), ISSN 2502-4671 (online)

Abstrak:

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui minat siswa terhadap media social Instagram sebagai sumber media pembelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari berbagai tingkatan dan sekolah pada tahun ajaran 2021/2022 dan dilakukan penelitian dirumah peneliti. Adapun instrument utama penelitian adalah peneliti sendiri dan instrumen pendukung berupa observasi, angket dan wawancara. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa peserta didik memiliki minat pembelajaran matematika menggunakan media Instagram. Hal ini dibuktikan bahwa minat siswa terdiri dari 4 aspek yaitu aspek perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Setiap aspek memiliki rata-rata yang tinggi yaitu : 1) aspek perasaan senang dengan hasil rata-rata 68,75%, 2) aspek ketertarikan siswa dengan hasil rata-rata 70,31%, 3) aspek perhatian siswa dengan hasil rata-rata 67,5%, dan 4) aspek keterlibatan siswa dengan hasil rata-rata 67,5%. Dari data tersebut membuktikan bahwa siswa berminat melakukan pembelajaran matematika menggunakan media Instagram.

Kata Kunci : beberapa kata atau frase yang penting, spesifik, atau representative bagi artikel (dipisahkan dengan tanda “;”)

Abstract:

The purpose of this study was to determine students' interest in social media Instagram as a source of mathematics learning media. This research uses descriptive qualitative research. The subjects in this study were 10 people consisting of various levels and schools in the 2021/2022 academic year and research was carried out at the researcher's home. The main research instrument is the researcher himself and the supporting instruments are observations, questionnaires and interviews. The results of this study prove that students have an interest in learning mathematics using Instagram media. It is proven that student interest consists of 4 aspects, namely aspects of feeling happy, student interest, student attention, and student involvement. Each aspect has a high average, namely: 1) the aspect of feeling happy with an average result of 68.75%, 2) the aspect of student interest with an average result of 70.31%, 3) the aspect of student attention with an average result 67.5%, and 4) aspects of student involvement with an average result of 67.5%. From these data, it proves that students are interested in learning mathematics using Instagram media.

Keywords : Student Interests, Instagram, Media Resources, Mathematics Learning.

Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu Pendidikan yang sangat penting. Matematika juga merupakan “The King Science” atau Rajanya Sains. Tetapi matematika merupakan salah satu ilmu pelajaran yang sangat sulit di pelajari sama peserta didik serta juga kurangnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Sejalan dengan pendapatnya (Fakhri Auliya, 2019; Kurniani Ningsih et al., 2021; Siregar, 2017; Utami & Cahyono, 2020) bahwa matematika pelajaran yang sulit. Hal itu disebabkan karena objek matematika yang abstrak dan menghafal banyak rumus bukan menerapkan konsep matematika. Kebanyakan pendidik pendidik mengajar menggunakan metode konvensional yang membuat siswa ce-

M. Ruskhan Fauza, Universitas Muhammadiyah Malang (Georgia, 7pt)
mhdruksanfaenza@gmail.com

Akhsanul In'am, Universitas Muhammadiyah Malang
akhsanul@umm.ac.id

Mohammad Mahfud Effendi, Universitas Muhammadiyah Malang
mahfud@umm.ac.id

Adrina Lony, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Washliyah Binjai
Adrina.lony@gmail.com

pat menjadi jenuh pada pelajaran. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang kekinian untuk menunjang minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika.

Media pembelajaran merupakan sumber pembelajaran yang membuat kemampuan berpikir siswa meningkat serta meningkatkan minat siswa pada pelajaran tersebut. Menurut (Andrijati, 2014; Putra & Milenia, 2021) bahwa media pembelajaran bukan hanya membuat siswa berpikir tinggi tetapi memotivasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran merupakan alat pembelajaran untuk menyampaikan dan menyebarkan pesan dari sumber yang terencana sehingga membuat lingkungan belajar menjadi kondusif. Banyak media pembelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik untuk membuat sistem belajar mengajar menjadi efektif. Salah satu media pembelajaran yang jarang digunakan pendidik yaitu media sosial.

Media sosial mewujudkan sarana teknologi pada era sekarang yang berkembang sangat pesat dan membuat teknologi masa sekarang disukai oleh kaum muda. Dalam sehari ada tujuh sampai lebih dalam sehari orang membuka aplikasi media sosial. Media pembelajaran yang menggunakan internet yang dapat berpotensi serta mengembangkan sebagai sumber media belajar (Yustina et al., 2021). Media sosial yang sering digunakan para kaum muda yaitu Facebook, Twitter, Tiktok, Youtube, Intagram. Salah satu aplikasi media sosial yang sering kali digunakan para peserta didik yaitu Instagram. Hasil dari observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti pada beberapa peserta didik bahwa peserta didik lebih menyukai media social Instagram. Hal itu disebabkan karena media ini bertuju pada gambar dan video serta filter-filter yang menarik. Maka dari itu dapat diharapkan siswa lebih tertarik melihat gambar dan video pembelajaran. Instagram juga merupakan aplikasi yang sangat terkenal di kalangan remaja (Yustina et al., 2021). Ditunjang dengan perkembangan smartpone media sosial ini menjadi terkenal dan sangat mudah diakses dimana saja dan kapan saja (Nugroho, I. R., & Ruwanto, 2017).

Instagram merupakan media social yang menampilkan berbagai foto dan video yang menarik. Maka dari itu Instagram dirasa dapat memperjelas penyajian materi dan informasi, menghemat waktu dalam menyampaikan pembelajaran dan latihan dibandingkan dengan guru mencatat materi di papan. Di samping itu, peserta didik juga dengan mudahnya mengakses materi dan latihan belajar di luar kelas tanpa adanya batasan jarak dan waktu (Sari & Siswono, 2020). Berbagai manfaat penggunaan media pembelajaran matematika berbasis media sosial Instagram memenuhi manfaat penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2013).

Berdasarkan dari latar belakang yang dijelaskan pada paragraph di atas maka peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam media Instagram pada pembelajaran matematika. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui minat siswa mengenai media sosial instagram sebagai sumber media pada pembelajaran matematika.

Metode

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif, hal ini dikarenakan peneliti ingin membahas permasalahan, tetapi tidak membuktikan ataupun menolak hipotesis pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di rumah peneliti dan yang menjadi subject penelitian yaitu siswa yang ada di dekat rumah peneliti. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument pada penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan pada penelitian,

menjadikan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas hasil penelitian.

Sebagai instrument kunci (*key instrument*), peneliti telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) peneliti mengajak siswa untuk belajar matematika sambil bermain sosmed (Sosial Media) Instagram, (2) kemudian peneliti menyiapkan segala instrument yang diperlukan dalam penelitian, (3) peneliti mengadakan observasi untuk memahami latar penelitian yang sebenarnya, (4) setelah itu peneliti menjelaskan materi yang ada di instgram apabila siswa kurang mengerti materi yang ada di instgram, (5) membuat jadwal kegiatan berdasarkan persetujuan antara peneliti dengan subjek penelitian, baik secara langsung maupun melalui *handphone* untuk konfirmasi serta (6) melakukan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati baik melalui wawancara, observasi maupun angket.

Adapun sumber data penelitian berupa postingan yang ada di media sosial Instagram yang memuat postingan berisi materi-materi matematika. Data penelitian ini berupa ilustrasi-ilustrasi gambar, kalimat, video. Salah satu akun intagram yang memuat materi matematika seperti @math.qna, @matematika, @rumusmu.id, @ngajimatematika dan juga banyak akun yang memuat postingan materi matematika. Dan juga conten creator matematika seperti @jeromepolin yang memuat postingan belajar matematika.

Teknik pengumpulan data menjadikan langkah yang berpengaruh besar dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dan disimpulkan dari sebuah pengamatan peneliti. Agar memperoleh data akurat dan nyata, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara: 1) observasi, 2) wawancara, dan 3) angket.

Tabel 1. Langkah-Langkah Teknik Pengumpulan data

No.	Aspek	Keterangan
1.	Observasi	Pada pengumpulan data observasi dilakukan secara langsung serta mengamatin dan mendeskripsikan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional. dan berbagai macam keadaan yang sebenarnya di lapangan.
2.	Wawancara	Pada pengumpulan data wawancara menggunakan wawancara terstruktur karena peneliti ingin mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai topik untuk dikaji dan diteliti.
3.	Angket	Pada pengumpulan data angket yang tertutup yang artinya responden menjawab pertanyaan yang dapat memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang terkumpul.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Dalam model ini ada 3 aktivitas analisis yakni, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan keputusan (Widayanti, 2021). Teknik analisis deskriptif tentang minat belajar siswa ini dilaksanakan dengan cara-cara yaitu sebagai berikut (1) Melakukan penskoran data dari angket minat belajar siswa agar bisa menganalisis data lebih lanjut serta skor angket yang memiliki 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. (2) Menghitung hasil skor setiap kriteria. (3) Menghitung hasil skor seluruh kriteria setiap aspek. (4) Menghitung hasil skor rata-rata dari setiap aspek yang dinilai. (5) Perolehan data dari angket dipresentasikan dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\text{Persentase Skor \%} = \frac{\text{Jumlah Skor Responden}}{\text{Jumlah Skor Jawaban Ideal}} \times 100\%$$

Setelah didapatkan hasil analisis deskripsi kemudian dibuat keputusan, apakah minat pembelajaran matematika melalui media Instagram mendapatkan kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah. Kemudian dari hasil penelitian tersebut diklasifikasikan sesuai kriteria persentase skala.

Tabel 2. Pedoman Kategorisasi

Kriteria %	Kategori
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
0% - 40%	Rendah

Hasil dan Pembahasan

Tabel 3. Daftar Data Diri Informan

Nama	Kode Responden	Keterangan
Firja	F	SMAN 5 BINJAI
Fadila Amelia Guci	FAG	SMAN 1 MEDAN
Farhan Ismail	FI	MAN BINJAI
Donny Farhan Abdillah	DFA	SMPN 1 NAMORAMBE
Achdan Zuhdy Amir	AZA	MTsN BINJAI
Gracia Micell	GM	SMKN 14 Medan
Moetia Malik	MM	SMPN 10 MEDAN
Likha Puspita Sari	LPS	MTs MUHAMMADIYAH 01 MEDAN
Arwin Denies Nainggolan	AND	SMP SANTO THOMAS 3 MEDAN
M. Sri Vizzy Fahlevi N Hsb	MSVFNH	SMKN 14 Medan

Adapun hasil angket, wawancara dan observasi terkait minat belajar siswa dengan melakukan media Instagram pada pembelajaran matematika. Pada penelitian ini terdapat empat aspek yang dianalisis yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa. Pada penelitian ini diperoleh 10 responden diantaranya ada siswa SMA, SMP, MTS, MA, SMK. Berikut merupakan data informan yang telah banyak membantu peneliti dalam mendapatkan informasi terkait analisis minat belajar matematika menggunakan media Instagram.

Tabel 4. Persentase Hasil Minat Belajar Aspek Perasaan Senang

Kode Responden	Perasaan Senang		Σ	%	Keterangan
	X1	X2			
F	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
FAG	2	2	4	50	Sedang

FI	3	3	6	75	Tinggi
DFA	2	2	4	50	Sedang
AZA	3	2	5	62,5	Tinggi
GM	3	3	6	75	Tinggi
MM	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
LPS	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
AND	2	2	4	50	Sedang
MSVFNH	3	2	5	62,5	Tinggi
Rata-Rata				68,75	Tinggi



Gambar 1. Hasil Persentase Aspek Minat Belajar Perasaan Senang

Dari perolehan data pada aspek perasaan senang pada pembelajaran matematika menggunakan sosial media Instagram yang dilakukan pada pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket bahwa siswa merasa senang dalam pembelajaran matematika menggunakan sosial media Instagram. Dan pada siswa yang memiliki keterangan sedang pada tabel 4. hal ini disebabkan siswa sedikit bosan pada penjelasan yang ada pada video sosial media Instagram yang terlalu cepat dan lambat dalam menjelaskan materi serta kesusahan mencari materi yang diinginkan pada sosial media Instagram. Pada gambar 1 memuat diagram tentang presentase aspek perasaan senang bahwa 30% siswa dikategorikan sangat tinggi, 40% siswa dikategorikan tinggi, 30% siswa dikategorikan sedang, dan 0% siswa dikategorikan rendah.

Tabel 5. Persentase Hasil Minat Belajar Aspek Ketertarikan Siswa

Kode Responden	Ketertarikan Siswa								Σ	%	K
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8			
F	3	3	3	3	3	2	2	3	22	68,75	Tinggi
FAG	2	3	3	2	3	3	4	3	23	71,875	Tinggi
FI	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75	Tinggi
DFA	2	2	3	1	2	4	2	2	18	56,25	Sedang
AZA	2	2	2	2	3	3	3	3	20	62,5	Tinggi
GM	3	3	3	3	4	2	3	3	24	75	Tinggi
MM	3	3	4	3	3	2	3	3	24	75	Tinggi
LPS	4	3	4	4	4	4	4	3	30	93,75	Sangat Tinggi
AND	2	2	2	2	2	2	2	2	16	50	Sedang
MSVFNH	3	3	3	3	3	2	3	4	24	75	Tinggi
Rata-Rata										70,3125	Tinggi



Gambar 2. Hasil Persentase Aspek Minat Belajar Ketertarikan Siswa

Dari perolehan data dari aspek ketertarikan siswa pada pembelajaran matematika menggunakan sosial media Instagram yaitu siswa tertarik pada pembelajaran menggunakan media sosial Instagram hal ini dibuktikan pada tabel 5 bahwa ketertarikan siswa pada media Instagram sebesar 70,31 atau dikategorikan tinggi. Walaupun berdasarkan wawancara ada siswa yang kurang suka menggunakan media Instagram sebagai media pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa ingin mendapatkan jawaban secara instan dari soal yang diberikan. Seperti mencari soal di google dan melihat pembahasan secara langsung. Pada gambar 2 memuat diagram tentang presentase aspek ketertarikan siswa ini bahwa 10% siswa yang dikategorikan sangat tinggi, 70% siswa yang dikategorikan tinggi, 20% siswa yang dikategorikan sedang, dan 0% siswa dikategorikan rendah.

Tabel 6. Persentase Hasil Minat Belajar Aspek Perhatian Siswa

Kode Responden	Perhatian Siswa			Σ	%	Keterangan
	X1	X2	X3			
F	2	4	2	8	66,67	Tinggi
FAG	1	3	1	5	41,67	Sedang
FI	3	3	3	9	75	Tinggi
DFA	3	2	4	9	75	Tinggi
AZA	2	3	2	7	58,33	Sedang
GM	3	3	3	9	75	Tinggi
MM	3	3	3	9	75	Tinggi
LPS	3	4	4	11	91,67	Sangat Tinggi
AND	2	2	2	6	50	Sedang
MSVFNH	3	3	2	8	66,67	Tinggi
	Rata-Rata				67,5	Tinggi



Gambar 3. Hasil Persentase Aspek Minat Belajar Perhatian Siswa

Dari perolehan data dari aspek perhatian siswa pada pembelajaran matematika menggunakan sosial media Instagram yaitu perhatian siswa dikategorikan tinggi. Hal ini dibuktikan pada tabel 6 bahwa rata-rata presentasi perhatian siswa ini yaitu 67,5%. Berdasarkan observasi dan wawancara bahwa siswa masih kesulitan dalam menerapkan materi matematika kedalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan siswa masih kesulitan dalam memahami materi matematika. Maka dari itu pula siswa juga masih kesulitan dalam menerapkan pembelajaran matematika pada kehidupan sehari-hari. Pada gambar 3 memuat diagram tentang presentase aspek perhatian siswa bahwa 10% siswa dikategorikan sangat tinggi, 60% siswa dikategorikan tinggi, 30% siswa dikategorikan sedang dan 0% siswa dikategorikan rendah.

Tabel 7. Persentase Hasil Minat Belajar Aspek keterlibatan Siswa

Kode Responden	Keterlibatan Siswa		Σ	%	Keterangan
	X1	X2			
	F	3			
FAG	2	2	4	50	Sedang
FI	3	3	6	75	Tinggi
DFA	2	1	3	37,5	Rendah
AZA	2	2	4	50	Sedang
GM	3	3	6	75	Tinggi
MM	3	4	7	87,5	Sangat Tinggi
LPS	4	4	8	100	Sangat Tinggi
AND	2	2	4	50	Sedang
MSVFNH	3	3	6	75	Tinggi
Rata-Rata				67,5	Tinggi



Gambar 4. Hasil Persentase Aspek Minat Belajar Keterlibatan Siswa

Dari perolehan data dari aspek keterlibatan siswa pada pembelajaran matematika menggunakan sosial media Instagram yaitu keterlibatan siswa dikategorikan tinggi. Hal ini dibuktikan pada tabel 7 rata-rata siswa pada aspek keterlibatan siswa yaitu 67,5% atau dikategorikan tinggi. Berdasarkan observasi dan wawancara bahwa ada siswa yang dikategorikan sedang dan rendah menurut mereka bahwa tidak semua materi atau pembahasan materi matematika menggunakan media Instagram karena mereka tidak pernah mencari materi menggunakan Instagram biasanya menggunakan google ataupun youtube. Bahkan media Instagram dapat menghambat proses pembelajaran dikarenakan tidak fokus, hal ini disebabkan siswa biasanya menggunakan Instagram untuk mencari informasi atau kesenangan mereka.

Simpulan

Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peserta didik memiliki minat pembelajaran matematika menggunakan media Instagram. Hal ini dibuktikan bahwa minat siswa terdiri dari 4 aspek yaitu aspek perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Setiap aspek memiliki rata-rata yang tinggi yaitu : 1) aspek perasaan senang dengan hasil rata-rata 68,75%, 2) aspek ketertarikan siswa dengan hasil rata-rata 70,31%, 3) aspek perhatian siswa dengan hasil rata-rata 67,5%, dan 4) aspek keterlibatan siswa dengan hasil rata-rata 67,5%. Dari data tersebut membuktikan bahwa siswa berminat melakukan pembelajaran matematika menggunakan media Instagram.

Daftar Rujukan

- Andrijati, N. (2014). Penerapan Media Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Di Pgsd Upp Tegal. *Jurnal Penelitian Pendidikan Unnes*, 31(2), 125160.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Fakhri Auliya, N. N. (2019). Etnomatematika Kaligrafi Sebagai Sumber Belajar Matematika Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 1(2). <https://doi.org/10.21043/jpm.v1i2.4879>
- Kurniani Ningsih, S., Amaliyah, A., & Puspita Rini, C. (2021). Analisis Kesulitan Belajar

- Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 44–48.
<https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.48>
- Nugroho, I. R., & Ruwanto, B. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Media Sosial Instagram sebagai Sumber Belajar Mandiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(6), 460–470.
- Putra, A., & Milenia, I. F. (2021). Systematic Literature Review: Media Komik dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 30.
<https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.951>
- Sari, R. N., & Siswono, T. Y. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Media Sosial Instagram Pada Materi Lingkaran Di SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 9(1), 120–127.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/32940>
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi siswa pada pelajaran matematika: studi pendahuluan pada siswa yang menyenangkan game. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 224–232.
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). Study At Home: Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 20–26. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>
- Widayanti, I. (2021). Analisis Aktivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Daring di Kelas Tinggi SD Negeri 116/IV Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 6(1), 95–107.
- Yustina, D., Prihatin, I., & Hodyyanto, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Instagram Bermuatan Problem Posing Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sma. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 23–31.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.776>